

ABSTRAK

Fenomena ekonomi menyebabkan memburuknya suatu usaha di Indonesia yang mempengaruhi perkembangan usia perusahaan bahkan menyebabkan terjadinya kehancuran. Kelanjutan usaha sebuah perusahaan dilihat dari bagaimana manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan tersebut. Oleh sebab itu peran manajer sangat penting dalam mewujutkan kelangsungan bisnisnya. Dilakukan riset ini bertujuan untuk membahas bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Riset ini, dilangsungkan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta yang beroperasi di Jawa Tengah. Pengambilan sampel dalam riset ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan riset ini menggunakan data sekunder dengan periode penelitian pada tahun 2016-2020. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang, dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat batasan yaitu hanya menggunakan periode penelitian tahun 2016-2020 serta hanya berfokus pada perusahaan yang beroperasi di wilayah Jawa Tengah.

Kata kunci: Kebijakan Hutang, Kepeilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Peusahaan, dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Economic phenomena can cause worsening of the business world in Indonesia and affect the survival of the company or even lead to bankruptcy. The continuity of a company's business is always seen from how the management manages a company. Therefore, the role of the manager is very important to realize the continuity of his business. Conducted research this aim for discuss how influence ownership managerial, ownership institutional, size company to policy debt as well as impact to score company. Research this is done on company manufactures that have registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as those operating in the region the city of Central Java. Taking sample in research this use method purposive sampling. Data used research this using secondary data with period study on 2016-2020 years. Results study this can be concluded that variable ownership managerial take effect negative to policy debt, while ownership institutional take effect positive and significant to policy debt, size company take effect negative to policy debt. as well as policy debt take effect negative to score company. In study this there is limitation that is only use period study 2016-2020 as well as only focus on companies operating in the region the city of Central Java.

Keywords: Debt Policy, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size and Firm Value